

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan pola distribusi pada setiap pelaku pendistribusian gula aren. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan langsung, wawancara dan kuesioner dari pengrajin gula aren dan pelaku pemasaran yang terlibat dalam saluran distribusi.

1.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel

1.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengrajin gula aren yang ada di 6 desa dari 10 desa dengan jumlah 129 pengrajin dan pelaku pemasaran gula aren di Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Banten.

Tabel 3.1

Jumlah Pengrajin Gula Aren di Kecamatan Cilograng

NO	Desa	Jumlah
1	Desa Cijengkol	28
2	Desa Cikamunding	22
3	Desa Cikatomas	19
4	Desa Cilograng	23
5	Desa Girimukti	18
6	Desa Cireundeu	19
Total		129

Sumber : UPT Kecamatan Cilograng

1.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Banyaknya sampel pada daerah peneliti

N: Banyaknya populasi pada daerah peneliti

e: Batas toleransi kesalahan (tingkat signifikansi 10%)

Tingkat signifikansi menunjukkan peluang atau toleransi kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti dalam mengambil keputusan atau diartikan juga sebagai tingkat kesalahan yang dapat ditolerir oleh peneliti. Tingkat signifikansi 10% berarti bahwa keputusan peneliti memiliki probabilitas kesalahan sebesar 10%.

Berdasarkan jumlah populasi dari pengrajin gula aren yang ada di Kecamatan Cilograng tersebut dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%, maka dapat ditentukan sampel sebagai berikut:

Populasi : 129

Batas kesalahan :10%

Setelah dihitung menggunakan rumus Slovin maka sampel yang didapat adalah sebanyak 102 pengrajin.

Tabel 3.2

Sebaran Sampel Pengrajin Gula Aren di Kecamatan Cilograng

No	Desa	Jumlah Populasi	e=0,10 Sampel
1	Cijengkol	28	21
2	Cikamunding	22	18
3	Cikatomas	19	15

No	Desa	Jumlah Populasi	e=0,10 Sampel
4	Cilograng	23	18
5	Girimukti	18	15
6	Cireundeu	19	15
Total		129	102

Sumber : UPT Kecamatan Cilograng

Selanjutnya pengambilan sampel pengrajin gula aren yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Sampling Method* yaitu teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbang dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. (Arikunto, 2006)

Pengambilan sampel responden dapat dimulai dengan menyusun daftar kerangka sampel (*frame sampling*) untuk semua pengrajin gula aren dari masing-masing Desa yang terpilih, yaitu Desa Cijengkol sebanyak 21 pengrajin, Desa Cikamunding sebanyak 18 pengrajin, Desa Cikatomas sebanyak 15 pengrajin, Desa Cilograng sebanyak 18 pengrajin, Desa Girimukti sebanyak 15 pengrajin dan Desa Cireundeu sebanyak 15 Pengrajin

1.3. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiono, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Total biaya produksi yaitu nilai dari semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi berlangsung.
2. Biaya tetap yaitu biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung dan besarnya tidak dipengaruhi oleh banyaknya produk yang dihasilkan seperti biaya penyusutan peralatan.
3. Biaya variabel yaitu biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang besarnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan.
4. Jumlah penjualan atau penerimaan yaitu perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual yang berlaku per satuan produk.
5. Keuntungan yaitu selisih antara total jumlah penjualan atau penerimaan dengan total biaya produksi dihitung dalam satuan rupiah per hari.
6. Efisiensi Usaha, yaitu perbandingan antara total penjualan atau penerimaan dengan total pengeluaran atau biaya produksi untuk melihat keuntungan dan kelayakan pengrajin gula aren.
7. Rantai Distribusi, yaitu serangkaian organisasi yang terkait dalam semua kegiatan yang digunakan untuk menyalurkan produk dari produsen kepada konsumen akhir dan sub variabel rantai distribusi meliputi pola saluran distribusi.

1.4. Metode Pengumpulan Data

1.4.1. Observasi

Menurut Soekartawi (1995), Observasi merupakan suatu metode yang dipakai untuk meneliti beberapa segi dari masalah yang menjadi sasaran untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlukan berdasarkan pengamatan meneliti.

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang berkaitan dengan pengrajin gula aren di Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai obyek yang dituju.

1.4.2. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan respon (jawaban) sesuai dengan kehendak, keadaan, maupun pendapatnya (Purwanto, 2011).

Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan tertulis kepada pengrajin gula aren untuk dijawab.

1.5. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder dan dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif persentase, analisis keuntungan pengrajin gula aren, dan efisiensi usaha. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan pola distribusi gula aren di Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak. Teknik analisis keuntungan dan efisiensi usaha

diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Analisis keuntungan digunakan untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi yang dikeluarkan, penerimaan yang diterima serta keuntungan yang diperoleh pengrajin gula aren. Sedangkan efisiensi usaha digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang telah dijalankan.

1.5.1. Analisis Deskripsi Persentase

Analisis deskriptif merupakan metode analisa yang menggambarkan keadaan suatu objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada pada tampak sebenarnya. dalam penelitian deskriptif apabila data telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan kualitatif yang dinyatakan dengan kata-kata atau simbol.

Prosedur ini digunakan untuk menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk yang informatif agar lebih mudah dipahami, dengan mencari proporsi (persentase) menggunakan distribusi frekuensi yang diperoleh berdasarkan data penelitian. Dari data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh kesimpulan.

1.5.2. Analisis Keuntungan Pengrajin Gula Aren

Analisis keuntungan digunakan untuk mengetahui besarnya penerimaan dan keuntungan yang diperoleh. Ada 3 variabel yang menjadi komponen dalam analisis ini yaitu biaya, penerimaan dan keuntungan.

1.5.2.1. Baya Produksi (*Cost*)

Total biaya pada pengrajin gula aren di Kecamatan Cilograng adalah penjumlahan dari nilai total biaya tetap (TFC) dan nilai total biaya variabel (TVC) yang digunakan dalam kegiatan produksi gula aren. Secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan :

TC (*Total Cost*) : Biaya total pengrajin Gula Aren (Rupiah)

TFC (*Total Fixed Cost*) : Total biaya tetap pengrajin Gula Aren (Rupiah)

TVC (*Variable Cost Total*) : Total biaya variabel pengrajin Gula Aren (Rupiah)

1.5.2.2. Penerimaan Atas Hasil Penjualan (*Revenue*)

Untuk mengetahui besar penerimaan yang diperoleh pengrajin gula aren di Kecamatan Cilograng yaitu dengan cara mengalikan jumlah gula aren yang diproduksi dengan harga gula aren tersebut. Secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = Q \times P}$$

Keterangan:

π (*Profit*) :Keuntungan pengrajin Gula Aren (Rupiah)

TR (*Total Revenue*) :Penerimaan total pengrajin Gula Aren (Rupiah)

TC (*Total Cost*) :Biaya total pengrajin Gula Aren (Rupiah)

1.5.2.3. Analisis Efisiensi Usaha Gula Aren

Menurut Soekartawi (1995), analisis usahatani memiliki bermacam analisis tergantung pada tujuan ingin dicapai. Analisis efisiensi yang digunakan merupakan salah satu analisis parsial yaitu analisis R/C rasio.

Untuk mengetahui efisiensi pengrajin gula aren di Kecamatan Cilograng yang sedang dijalankan selama ini, dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan R/C (*Return Cost*) ratio. Efisiensi pengrajin gula aren dapat dihitung dengan membandingkan besarnya penerimaan pengrajin gula aren dengan biaya yang digunakan untuk produksi gula tersebut.